

ABSTRACT

In order to know the change in structure and the growth of regeneration after liberation cutting in forest areas logged over by the Indonesian Selective Cutting System (TPI) three kinds of treatment were given to a 5-year logged over area. The treatment consisted of (1) cutting of non-commercial saplings on a plot of seedlings and saplings (400 m²) in Block A, (2) cutting of trees in part of the forest close to the plot of seedlings and saplings in Block C, (3) cutting of non-commercial saplings on a plot of seedlings and saplings (100 m²) in Block D; Block B was treated as control (without treatment). All seedlings in 250 seedling plot (2m x 2m) were measured for their heights, and all saplings in 40 sapling plots (5m x 5m) for their heights and diameters as well. The height and diameter measurements were done twice, namely before treatment (1985) and one year after treatment.

Results showed that the treatments affected height increment, density and height distribution of seedlings; individual spatial distribution were affected only for species with low density. For saplings the treatment did not generally show a significant difference between treatment blocks and control blocks.



INTISARI

Untuk mengetahui perubahan struktur dan pertumbuhan permudaan setelah pemeliharaan di hutan bekas tebangan TPI di HPH PT STUD Jambi, dilakukan penelitian dengan 3 macam perlakuan yang diberikan pada hutan bekas tebangan 5 tahun. Perlakuan tersebut adalah (i) penebangan sapihan non komersial pada petak ukur semai dan sapihan (seluas 400 m²) pada blok A, (ii) penebangan pohon pada bagian yang terdapat petak ukur semai dan sapihan pada blok C, (iii) penebangan sapihan non komersial pada petak ukur semai dan sapihan (seluas 100 m²) pada blok D ; blok B dibuat sebagai kontrol (tanpa perlakuan). Semua jenis semai yang terdapat pada 250 sampel plot ukuran 2 m x 2 m dicatat dan diukur tingginya ; demikian pula semua sapihan yang terdapat pada 40 sampel plot ukuran 5 m x 5 m dicatat dan diukur tinggi serta diameternya. Pengukuran tinggi dan diameter tersebut dilakukan 2 kali, yaitu sebelum diberi perlakuan (tahun 1985) dan 1 tahun setelah diberikan perlakuan (tahun 1986).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan berpengaruh nyata terhadap penambahan tinggi, densitas dan distribusi tinggi semai, sedangkan terhadap distribusi spasial individu semai umumnya tidak terpengaruh kecuali bagi jenis yang mempunyai densitas kecil. Pada tingkat sapihan secara umum perlakuan belum memperlihatkan perbedaan yang nyata antara blok-blok perlakuan dan blok kontrol.

